

Appendix
Interview Guideline

<i>Purposes</i>	<i>Theory</i>	<i>Interview Questions</i>
Strategies	<ul style="list-style-type: none"> - Some activities that can be done in the speaking class to promote speaking according to (Kayi, 2006): Discussion, role play, simulation, information gap, brainstorming, storytelling, interviews, story completion, reporting, playing card, picture narrating. - Thornbury (2005) stated that oral 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja strategi yang digunakan oleh dosen PBI dalam mengajar speaking yang pernah kamu ikuti?

	<p>presentation helps students to enhance their English language ability.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nurviana, Nadrum, & Mukrim (2013) that mentioned whether simulation enrich students communicative skill as the language use in simulation is representing certain reality in their life by creating the imitative environment 	
Difficulties	<ul style="list-style-type: none"> - Wrench, Gorham, and Virginia (2009) that many students are not desired of learning when they 	<p>2. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat sedang melakukan strategi mengajar – strategi</p>

	<p>feel anxious, fearful, apprehensive, or scared</p> <ul style="list-style-type: none">- Harmer (2001) mentioned that shyness is the most barrier faced by English as foreign language learners as they usually feel uncomfortable in the middle of situation where they have to speak in front of other student and teacher- Kurtus (2001) asserted that EFL learners encounter issue in believing their skill to speak English as they have	<p>mengajar itu?</p>
--	---	----------------------

	<p>no confidence to themselves</p> <p>- Ur (2000) asserted that learners are inhibited by afraid of trying to say something in foreign language in the class, worry to make mistakes, fear of losing face, and shy of getting attention</p>	
		<p>3. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti strategi-strategi mengajar speaking?</p>
	<p>-</p>	<p>4. Apa saran kamu untuk proses pembelajaran</p>

		speaking di PBI UMY?
--	--	-------------------------

Coding

<i>Participant</i>	<i>Statement</i>	<i>Category</i>	<i>Translated statement</i>	<i>Theme</i>
P1	<p>Waktu semester 1 itu MR. Andy nyuruh kita interview, jadi kayak interview pekerjaan itu. Itu yang pernah kuinget. Terus Ms Randi juga nyuruh kita buat cerita kayak, sister, brother, sama parents, nah itu kan disuruh apalin terus surh mau kedepan. Terus kalo misalnya Ms. Evi itu, kan kami pakek wimpi kid, nah wimpi kid nanti kami harus ngerti vocabnya. Terus kalo udah ngerti semuanya. <u>Besoknya quiz, kalo udah quiz besoknya retell satu satu gitu</u></p>	Strategy	<p>In semester 1, Mr. X asks us to have such as job interview (P1.1)</p> <p><u>Presentation</u> (P1.2) is often done like in Mr. X class. Before the class, we are asked to give “ceramah 7 menit”. From the beginning until the end, it is using English just like in presentation.</p> <p>There is <u>discussion</u> (P1.3) as well in semester 1 and 2</p> <p>The day after, we are asked <u>re-telling</u> (P1.4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Job interview - Presentation - Discussion - Re-telling - Teaching demo

	<p><u>nyeritain, nyeritain</u> <u>wimpi kid itu pakek</u> <u>words kita sendiri.</u> <u>Terus apa namanya,</u> <u>Itu presentasi juga,</u> <u>presentasi paling</u> <u>sering, kalo</u> <u>misalnya yang</u> <u>nyenengin, yang</u> <u>dari Mr.Andy itu</u> <u>kalo sebelum</u> <u>perkuliahan</u> <u>biasanya ada kayak</u> <u>kultum 7 menit.</u>Nah pembukaannya sama penutupnya itu pakek bahasa inggris, jadi mau gak mau kan kita belajar tentang pembukaan sama penutup, dalam presentasi gitu kan, <u>Terus Ms. Evi itu</u> <u>kebiasaan itu</u> <u>teaching demo.</u> Nah kalo Mr.puthut itu dulu pernah nyuruh menceritakan</p>		<p>Wimpy Kid using our own words.</p> <p>We have <u>teaching</u> <u>demo</u> (P1.5) in Ms. X class</p>	
--	---	--	--	--

	<p>tentang idola, jadi di apalin terus maju kedepan, jadi, itu aja sih kalo menurutku.</p> <p><u>Diskusi, iya diskusi juga, diskusi itu kan kalo misalnya semester 1 2 kan belum bisa bahasa inggrisnya.sampai sekarang sihh.</u></p>			
	<p><u>Biasanya kalo presentasi itu kan ada Q and A section kan, nah itu aku kesusahan di bagian vocabnya. Ngerti jawabannya di otak tapi gak bisa ngeluarinnya, pakek bhs. Inggris. Kedua, rasa kurang percaya diri, itu pernah pas aku semester 1 itu, pas Mr. Andy suruh nyeritain tentang orang tua,</u></p>	<p>Difficulties</p>	<p><u>I struggle for vocabulary</u> (P1.5), such as on Q and A section of presentation. I have what to say in my thought, but so difficult to produce.</p> <p>The second is <u>lack of confidence</u> (P1.6). There is a moment in Mr. Xs' class, we have activity to tell</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Struggling in vocabulary - Lack of confidence - Feeling of bad grammar

	<p><u>nah aku tuh gak pakek assalamu'alaikum lagi, langsung ngomong gitu loh.</u></p> <p>Nah kelas itu langsung ketawa semua kayak gitulohh, jadi kan padahal harus pembukaan dulu kan, tai gara-gara aku saking gugupnya, gemeter pas maju itu, jadi salah. <u>Mungkin kalo mau speaking itu grammarnya sih, asal ceplos aja sih jadi, maksudnya, maksudnya ini tapi, penangkepan orang tuh beda karena grammarnya agak-agak ya ancur, terus apalagi ya, kalo aku tuh itu.</u></p>		<p>story about parents, but I forget to say greeting first. Then the class laughing at me and it makes me trembling.</p> <p>In speaking, I sometimes get misunderstood because <u>my bad grammar</u> (P1.7)</p>	
	<p>Ehh pertama deg-</p>			

	<p>deg an, soalnya kan apalagi kalo misalnya, apa, pertama kali ketemu sama dosen, untuk semester 1 sama 2 kan kita belum ngerti dosennya tuh kayak gimana, nah itu pasti deg deg an, mau ngomong gak berani, kayak gitu. Terus apalagi ya, terus kayak situasi kelas juga sih, kalo misalnya temen- temennya nyorakin gitu kan, kan juga bikin down kan, jadi kalo menurut aku itu sih tergantung rasa percaya diri kita, itu pertama. Terus kedua, tergantung bagaimana cara dosen itu mengajar, Karena mereka membangun rasa</p>			
--	---	--	--	--

	<p>percaya diri kita. Terus di kelas-kelas itu kondusif apa enggak, pada nyorakin apa enggak, soalnya kalo misalnya sekali nyorakin kita kayak ngomong sekali salah aja, terus pada huu atau ngetawain gitu langsung males ngomong.</p>			
	<p><u>Saranku itu,</u> <u>sebenarnya kalo sekarang udah semester 4, jadi speaking itu seharusnya oleh dosen digencar-gencar kannya pas semester 1 2.</u> kayak misalnya kemarin aku kan di pare, bagaimana tutornya ngajarin kayak vocab sama speaking itu</p>	<p>Suggestion, strategy</p>	<p>My advice is I have been being in semester 4, and <u>semester 1 and 2, there should be speaking practice more to concern</u> (P1.8) <u>Lecturer should make a lot re-tell and game activity</u> (P1.9), so the class is comfortable for students</p>	<ul style="list-style-type: none"> - More speaking practice activity - Games

	<p>misalnya, nanti kita di kasih kayak sebuah cerita, nah nanti kita disuruh nyari vocab yang gak tahu artinya apa,gitukan, nanti kita ngapalin, nanti kita duduk melingkar, nanti satu-satu nyebutin vocabnya itu yang kita gak ngerti. Jadi semua nyebutin vocabnya yang gak ngerti. Nah nanti sambil ngomong dia juga sambil ngomongin artinya, Nah itu kan nambah vocab, dengan vocab itu, kita kan bisa speaking kan, dari situ juga, darihal-hal kecil itu bisa menumbuhkan rasa percaya diri.Terus kalo semester 1 2 sih,</p>			
--	--	--	--	--

	<p>saranku sering-seringin retell, sering-sering nyeritain diri kita sendiri. Pokonya bagiku menceritakan diri sendiri, itukan halyang mudah, ngarang tentang diri sendiri tentang keluarga, tentang orang-orang terdekat, bahkan diri kita sendiri, jadi kayak ajang sombong itu juga penting kalo kata aku. Daripada kita disuruh untuk menceritakan, tentang politik atau perekonomian Indonesia, itu kan berat. Vocabnya juga pasti udah vocab-vocab tertentu, jadi nah itu bikin berat, jadi</p>			
--	---	--	--	--

	<p>kalo bisa buat semuanya, buat mas Jos juga kalo jadi dosen sering-seringin retell sering-seringin games buat kelasnya itu jangan bikin spaneng. Terus gimana kita sebagai guru itu bisa membangun rasa percaya diri anak-anak kita, udah.</p>			
P2	<p>Yang pertama itu, <u>dosen PBI pernah mengajarkan saya bagaimana caranya, presentasi yang baik, presentasi itu sangat membantu dalam pengembangan bahasa kita. Apalagi kita sebagai orang-orang bahasa kan kita, otomatis itu mengimprove speaking kita. Terus</u></p>	Strategy	<p>The PBI's lecturers teach me to have good presentation (P2.1). It is good for our language development</p> <p>They teach us how to describe or story-telling (P2.2). So we are distributed picture, then we describe the picture.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Presentation - Story-telling - Discussion - Simulation - Role-play

	<p>yg kedua itu, <u>Mereka pernah</u> <u>mengajarkan</u> <u>kepada kami itu,</u> <u>bagaimana describe</u> <u>dan story telling</u> <u>kayak gitu di dalam</u> <u>pembelajaran, jadi</u> <u>kami kayak di kasih</u> <u>gambar gitu terus</u> <u>disuruh jelassin</u> <u>gambar itu. Diskusi</u> <u>iya, grouping. Jadi</u> <u>dosen itu sering</u> <u>sekali membentuk</u> <u>beberapa kelompok</u> <u>dalam kelasnya</u> <u>kemudian dosen</u> <u>nanti memberi</u> <u>tema. Nah</u> kemudian itu nantinya kita yg dsikusi, dan disitu tuh, sangat ampuh sekali untuk membantu speaking kita di dalam pembelajaran. <u>Selain itu juga ada</u></p>		<p>Discussion (P2.3), grouping. Lecturer often divides us into group, then gives us theme.</p> <p>There are simulation (P2.4) and role-play (P2.5) as well.</p>	
--	---	--	---	--

	<u>simulasi, seperti role-play gitu.</u>			
	Simulasinya itu, ya itu tadi asking helping gitu di dalam kelas 2 orang 2 orang. Terus ada juga giving information, announcement			-
	Selama ini kalo kesulitan yang pertama itu, yaitu <u>penguasaan vocabulary saya yang masih sangat kurang dalam penguasaan bahasa,</u> yang kedua juga <u>pemahaman apa yang telah diberikan oleh dosen kayak tema atau semacamnya masih menjadikan kesulitan untuk saya semester 4 ini.</u> Tapi kalo self-confidence sih saya sudah	Difficulty	I face lack of vocabulary (P2.6) in language mastery. I still struggle to understand of what topic or theme given by lecturer (P2.7).	<ul style="list-style-type: none"> - Lack of vocabulary - Struggling to understand topic given by lecturer

	cukup memiliki itu, ya kayak tadi vocabulary atau pun. Atau lack of understanding dari dosen sama grammar, grammatical.			
	Grammar ini kayak, ehm gimana ya kadang tuh kita, takut sih, mungkin karena <u>kita mikirnya takut grammar salah jadi speakingnya susah</u> . Tapi sebenarnya sih kalo pengen speaking lancar ya. Asal ngomong aja nanti. Kalo masalah grammar itu nomer 2.	Difficulty	We are afraid to make mistakes in grammar (P2.8). Therefore, it is hard to speak.	- Afraid to make mistakes in grammar
	Kalo simulasi sih gakada soalnya kan sebelumnya udah kerjasama. Tapi kalo presentasi, ya			-

	<p>aduh presentasi lagi presntasi lagi. Soalnya speaking saya masih kurang</p>			
	<p>Menurut saya sih, gimana ya, ya seneng aja sih saya kayak tertarik sama speaking jadi dengan strategi itu tuh, membuat kita tuh kayak have fun. Lebih menarik aja pokonya, gak terlalu, kan kebanyakan orang kan takut. Kenapa kebanyakan orang susah untuk speaking itu ya karena mungkin mereka salah dalam mengambil dalam strateginya sehingga orang itu takut untuk mengucapkan. Itu tuh ada kayak gitu,</p>			-

	<p>tapi adanya strategi itu tuh, membuat kita kayak ehh gak seburuk itu, gak susah itu speaking itu, mudah juga bisa untuk dipahami itu. Dan apalagi kalo speaking itu kan harus membutuhkan strategi yang benar benar yang, gimana ya, ampuh deh. Karena speaking itu, praktik, jadi, bagus sih</p>			
	<p>Kalo menurut saya, ehh proses pembelajaran speaking di PBI itu, lebih baik dosen itu mengajarkan bagaimana speaking itu dengan have fun. Enggak menuntut kita untuk bisa cuman, ya intinya, apa, from zero to hero gitu loh, step</p>	<p>Suggestion</p>	<p>Implementing fun strategy (P2.9), so we are not afraid</p>	<p>- Implementing fun strategy</p>

	<p>by step gitu. Ya pandai2nya dosen PBI lah mengasih materi dan strategi ke kita sebagai mahasiswa. Jadi yang tadinya kita kayak takut sama speaking, tapi dengan strategi tadi itu tuh, kita jadi have fun. <u>Saran saya itu aja, jadi dosen harus memilih strategi yang lebih have fun, tidak menakutkan atau killer.</u></p>			
	<p>Mungkin dosen <u>bisa membawa native ke kelas, jadi kita bisa speaking sebasnya sama native itu.</u> Jadi disitu kita bisa mengimprove speaking kita udah sejauh mana kayak gitu.</p>	<p>Suggestion</p>	<p>Inviting native speaker to the class (P2.10), so we can practice with the native.</p>	<p>- Inviting native-speaker to the class</p>

P3	<p>Selama perkuliahan di PBI UMY. <u>Yang pertama yaitu diskusi atau discussion.</u> jadi si dosen tersebut membagi mahasiswanya dalam kelas, lalu beliau memberikan poi-poin, apa yang harus didiskusikan di dalam kelompok tersebut, jadi nanti para mahasiswanya otomatis akan menemukan jawaban apa dari hasil diskusi mereka. Terus, selain diskusi, <u>yaitu interview simulasi interview.</u> Ada satu <u>mata kuliah yang memang mengharuskan kita untuk</u></p>	Strategy	<p>The first is discussion (P3.1), so lecturer divides students into group and giving some points to be discussed.</p> <p>Automatically students will find answers of what they have discussed.</p> <p>There is one of subjects asking as to have simulation interview (P3.2). It makes us to be able to communicate in interview.</p> <p>Presentation (P3.3) is used by almost of lecturers. They make us into group and giving a</p>	<ul style="list-style-type: none"> - -Discussion - Simulation - Describing picture or something - Presentation

	<p><u>mendengarkan</u> <u>interview</u>. Artinya kita harus bisa komunikasi dalam sesi interview tersebut. Jadi tugas akhirnya memang simulasi interview tersebut, job untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu ada semacam, <u>untuk speaking</u> ada <u>describing picture</u> atau <u>mendiskripsikan</u> <u>sesuatu</u>. jadi si dosen tersebut membagikan bisa saja gambar atau, media lain keada mahasiswanya. Untuk dijelaskan oleh tiap-tiap mahasiswa atau mungkin dibentuk kelompok lagi, menjekaskan dari gambar tersebut.</p>		<p>topic. We discuss the topic and presenting it in front of class.</p>	
--	--	--	---	--

	<p><u>Terus yang utama juga presentasi atau presentasion.</u></p> <p>hampir semua dosen di PBI UMY menerapkan sistem ini. Jadi mereka membentuk group bagi para mahasiswanya, lalu diberikan poin dan terakhir mereka mendiskusikan hasil dalam kelompok mereka di depan, dosen, dan para mahasiswa,</p>			
	<p>Kesulitan saya ya di ambil contoh dari yang diskusi bisa di katakana. Saya tuh untuk grammar masih banyak yang salah. Jadi dalam diskusi speaking tersebut grammar saya masih banyak yang salah, jadinya</p>	<p>Difficulty</p>	<p>My grammar is still not good (P3.4), so in discussion I make a lot of mistakes in grammar. Therefore, sometimes I cannot finish my sentences due to confusion.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Afraid of making mistakes - Anxiety -

	<p>kadang saya gak selesai ngomongnya karena bingung. <u>Dan otomatis karena saya takut salah, maka muncul masalah baru semacam speaking anxiety yang artinya saya takut ngomong di dalam diskusi tersebut, terus saya juga masih kurang dalam hal vocabulary.</u> Jadi masalah2 saya dalam pembelajaran dari strategi mengajar dosen yaitu yang di dalam forum diskusi sangat kelihatan sekali. Aplagi saat presentasi di depan saya takut salah, nah itu.</p>		<p>Because I am afraid of making mistakes (P3.5), so that appears new issue that is anxiety (P3.6) that makes me scared to speak in discussion.</p> <p>I still have lack of vocabulary (P3.7), so my difficulty in discussion seems clearly.</p> <p>Instead in presentation I am afraid to make mistake (P3.8)</p>	
	<p>Saya ambil dari salah satu speaking</p>	<p>Difficulty</p>	<p>Automatically when I get</p>	<p>- Bad grammar</p>

	<p>tadi. Yaitu presentasi, ya mungkin perasaan disini ya kayak tadi, saya takut salah. <u>Otomatis saya grogi, takut karena grammar saya berantakan, acak-acakan atau bahkan materi yang saya presentasikan di depan kelas itu salah atau ada yang tidak sesuai dengan materi yang seharusnya, jadi bisa dikatakan perasaan yang utama nervous tadi, grogi, otomatis gara2 grogi tadi masalahnya bisa tambah panjang. Cuma untuk contoh lain seperti diskusi, saya malah merasa senang, bukan senang bahagia tapi</u></p>		<p>nervous, because my grammar is bad (P3.9) or topic that I deliver is not supposed to be.</p>	
--	---	--	--	--

	<p>senang karena mungkin saya bisa mempelajari hal baru kayak contohnya itu tadi, untuk memperbaiki sedikit-sedikit grammar saya yang ancur atau atau mungkin ada rasa takut salah. Itu dalam forum diskusinya</p>			
	<p><u>Mungkin saran dari saya, si pihak dosen mungkin lebih bisa untuk mengajak mahasiswanya, mencoba speaking more</u>, dalam artian karena ya speaking karena kalo itu salah atauaa. Karena mayoritas mahasiswa di PBI UMY masih menggunakan bhs Indonesia dalam</p>	<p>Suggestion</p>	<p>My suggestion probably, lecturer should invite students to speak more (P3.10)</p> <p>Other suggestion is inviting native speakers into class (P3.11), so students can learn from them</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Inviting students to speak more - Inviting native-speakers to the class

	<p>artian mereka lebih cenderung untuk menggunakan bhs Indonesia dibanding menggunakan bhs Inggris di dalam kelas. <u>Atau saran lain, mungkin dari dosennya bisa mengajak native speaker atau pembicara langsung kedalam kelas yang sedang berlangsung jadi si native itu bisa memberikan contoh kepada mahasiswa2nya</u></p>			
P4	<p>Menurut pegalaman saya banyak sekali, strategi dosen PBI dalam mengajar speaking yang pernah saya ikuti diantaranya group-discussion, speech, presentasi, mungkin</p>		<p>The first is group-discussion (P4.1), Students are asked to make some group. Then we are given same topic to discuss for each group. Everybody in group also</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Group discussion - Speech - Simulation - Presentation - Describing something

	<p>sama bercerita, describing thing atau apa namanya, simulasi interview. Kayak gitu. <u>Pertama group-discssuion, teacher, itu dia nyuruh mahasiswanya buat beberapa group.</u> Kita tuh disuruh untuk berdiskusi, biasanya itu tuh topiknya sama. Jadinya topiknya sama. Jadi satu kelompok itu kita harus menyampaikan pendapat kita, tantang sesuatu masalah, terus ditulis. Jadi semua orang di group itu harus mengeluarkan idenya. Dan itu melatih speaking kita juga di bahasa inggris. <u>Terus kalo</u></p>		<p>should give their opinion.</p> <p>For speech (P4.2), we are asked to make speech. We make preparation first creating the script. Then, we submit it and get feedback from lecturers. Next is doing speech in front of class.</p> <p>For job interview simulation (P4.3), we are trained to speak in front of the examiner. But teacher previously explains the language functions and gestures.</p> <p>Presentation (P4.4) is often used as every lecturer gives us chance to</p>	
--	---	--	---	--

	<p><u>misalnya yang speech, jadi dosennya itu ngasih kita tema buat speech. Terus kita disuruh buat persiapan. Kalo di speech yang saya rasakan di semester 2. Kita bikin teks, abis itu, dikoreksi dulu sama lecturernya. Abis itu, abis dikasih feedback, terus kita speech di depan kelas. <u>Kalo di interview simulation jadi kita dilatih untuk berbicara formal di depan penguji untuk pekerjaan, jadi simulasi kayak buat interview pekerjaan.</u></u></p> <p>Nanti lecturernya itu ngejalsin apa aja yang perlu kalian omongin, apa</p>		have presentation	
--	--	--	-------------------	--

	<p>aja yang gak perlu. Tentang sikpa, tentang bahasa yang resmi. Sama apa yang harus dilakukan sama kita yang ingin melakukan pekerjaan. <u>Kalo pas presentasi, menurut saya itu melatih speaking kita yang paling sering ya soalnya setiap dosen itu pasti ada giliran kita presentasi.</u> Dan untuk presentasi bhs inggris, biasanya persiapannya kayak bikin catatan catatan kecil biar kita tuh memudahkan kita ngomong di depan kelas tentang apa yang kita ingin sampaikan. Dan menurut saya, presentasi itu melatih speaking</p>			
--	---	--	--	--

	<p>kita. <u>Nah trus ada describing something, kalo describing something dia kita di dapat pas semester satu pas kelasnya pak Puthut</u>, Jadi kita disuruh mendescribsikan tentang terserah sesuatu yang ingin kita describsikan, bisa tentang idola, tempat wisata, bisa tentang keluarga, atau terserah apa aja yang kita describsikan. Kalo dulu saya mendescribsikan unggul pondok di daerah saya. Jadi kita bercerita di depan temen-temen, kita ngasih informasi tentang suatu tempat</p>			
--	--	--	--	--

	<p>disertai gambar, jadi kita display gambar ke mereka jadi biar mereka itu lebih jelas, dan temen-temen yang lain lebih interest sama describing thing yang kita lakuin kayak gitu.</p>			
	<p><u>kesulitan yang saya alami pas belajar speaking itu, yang pertama mungkin dari segi vocabulary ya, karena saya sendir dalam hal vocabulary masih minim</u> vocabularynya, jadi misalnya kita pengen ngomong ini tapi bingung, jadi sulit untuk menyampaikan apa yang ingin kita sampaikan ke audience kayak</p>	<p>Difficulty</p>	<p>The difficulty I feel in speaking is regarding vocabulary. I still have lack of vocabulary (P4.6). We know what to say but feeling confused to deliver to audience.</p> <p>Then is dealing with nervous (P4.7). Even though we have prepared making script if we are nervous. We forget</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Lack of vocabulary - Dealing with nervous - Afraid of making mistakes in grammar

	<p>gitu. <u>Terus, nervous juga soalnya kalo udah nervous, kita udh persiapan sampai udah bikin teks. Tapi kalo misalnya di depan audience kita udah nervous duluan biasanya langsung blank.</u> Nah terus, kalo di job interview pas di simulasinya itu, saya sendiri masih susah untuk membedakan mana kata-kata atau percakapan yang formal dan tidak formal. Jadi misalnya, biasanya kita kan percakapan sehari-hari, tapi itu bukan percakapan yang di anjurkan ketika kita job interview. Jadi masih susah bedain</p>		<p>to say.</p> <p>Then is about pronunciation. I am not fluent in pronunciation (P4.8). I want to say about A, but audience catches it up B. Therefore, it is not delivered well to the audience.</p> <p>I am also afraid of making mistakes in grammar (P4.9). I think that it is common problem, but I still encounter this issue.</p>	
--	---	--	--	--

	<p>yang formal sama yang gak formal.</p> <p>Jadi kesulitan <u>selanjutnya itu pronunciation.</u></p> <p><u>Kadang-kadang saya juga masih agak kurang fluent dalam pronunciation,</u> jadi misalnya saya ingin ngomong A, tapi pronunciationnya salah. Jadi orang-orang ngertinya juga beda, jadi apa yang saya omongin itu tidak tersampaikan dengan baik ke audiencenya. Kayak gitu sih kesulitan yang saya hadapi selama ini. Nah selain pronunciation, <u>sebenarnya saya juga takut kalo grammarnya salah</u></p>			
--	---	--	--	--

	<p>gitu. Ya itu udah umum sih, ya tapi masih menjadi kesulitan saya. Misalnya saya sebenarnya pengen ngomong dengan kalimat passive, tapi misalnya saya nggak mengubah verbnya jadi verb 3 tapi masih verb 1. Nah itu kan berarti grammarnya udah salah berarti. Harusnya di tulis jadi menulis. Jadi apa yang saya maksudin tak tersampaikan.</p>			
	<p>Perasaan saya pas mengikuti speaking class itu yang pertama saya seneng ya, soalnya saya termasuk orang yang suka speaking. Maksudnya dari pada nulis dari pada</p>			-

	<p>apa saya lebih suka speaking gitu. Terus saya juga sadar kalo misalnya, orang lain tuh nilai bahasa inggris kita bagus tuh dari speaking. Jadi misalnya seseorang tuh pinter banget writing tapi speaking nya jelek pasti orang lain pandangannya bahasa inggrisnya jelek. Jadi saya pas ngikuti speaking class ini, jadi saya lebih termotivasi untuk ngomong bhs. Inggris lagi jadi lebih fluent. Kayak gitu.</p>			
	<p>Saran saya untuk pembelajaran speaking di PBI untuk kedepannya. Sebenarnya udah bagus ya pembelajaran</p>	<p>Suggestion</p>	<p>My suggestion is how if speaking class is held not only in semester 1 and 2 (P4.10)</p> <p>Suggestion for</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Speaking class is not only held in semester 1 and 2 - Games - Lecturers use games or activity to build up

	<p>speaking di PBI <u>Cuma saran saya</u> <u>gimana kalo</u> <u>speaking class itu</u> <u>gak cuma di</u> <u>semester 1 dan 2.</u> Soalnya pastinya students itu kan dia harus punya speaking skill yang advanced. Maksudnya tuh dari semester ke semester tuh harus lebih baik lagi, dan sepertinya di beberapa kali pertemuan gak harus di jadi mata kuliah. Tapi beberapa mata kuliah disetiap pertemuan ada yang namanya speaking class. Jadi tergantung semesternya jadi gak mungkin kan misalnya</p>		<p>lecturers to use games or activities to build up speaking skill, so students are not getting bored (P4.11).</p> <p>We can learn directly from the native-speaker. Lectures can invite native-speaker to the class (P4.12)</p>	<p>students' speaking</p>
--	--	--	---	--

	<p>mahasiswa yang sudah semester 6 tapi dia tuh speaking skillnya masih kayak semester 1 karena speaking skillnya itu gak diolah tiap semesterny. Terus, <u>saran juga buat dosen untuk lebih banyak menggunakan kayak games2 atau kegiatan yang menunjang speaking skill kita jadi students tuh gak bosan buat belajar speaking skill</u>, tapi disamping games itu juga bisa nambah vocabulary, bisa nambah fluency kita dalam ngomong bahasa inggris, kayak gitu. <u>Terus bisa juga misalnya kita</u></p>			
--	---	--	--	--

	<u>belajar bahasa</u> <u>inggris langsung</u> <u>dari nativenya, jadi</u> <u>dosen membawa</u> <u>native speaker ke</u> <u>dalam kelas</u>			
--	---	--	--	--

Axial and Selective

<i>Strategy to teach speaking</i>		
<i>Point</i>	<i>Translated statement</i>	<i>Theme</i>
- Presentation	<p>P1.2 Presentation is often done like in Mr. X class. Before the class, we are asked to give “ceramah 7 menit”. From the beginning until the end, it is using English just like in presentation</p> <p>P2.1 The PBI’s lecturers teach me to have good presentation. It is good for our language development</p> <p>P3.3 Presentation is used by almost of lecturers. They make us into group and giving a topic. We discuss the topic and presenting it in front of</p>	<p>P1.2 Presentation</p> <p>P2.1 Presentation</p> <p>P3.3 Presentation</p> <p>P4.4 Presentation</p>

	<p>class.</p> <p>P4.4 Presentation is often used as every lecturer gives us chance to have presentation</p>	
- Discussion	<p>P1.3 There is discussion as well in semester 1 and 2</p> <p>P2.3 Discussion, grouping. Lecturer often divides us into group. Then gives us theme to discuss about.</p> <p>P3.1 The first is discussion, so lecturer divides students into group and giving some points to be discussed. Automatically students will find answers of what they have discussed.</p> <p>P4.1 The first is group-discussion, students are asked to make some group. Then we are given same topic to discuss for each group. Everybody in group also should give their opinion.</p>	<p>P1.3 Discussion</p> <p>P2.3 Discussion</p> <p>P3.1 Discussion</p> <p>P4.1 Group-discussion</p>
- Speech	<p>P4.2 For speech, we are asked to make speech. We make preparation first creating the script. Then, we submit it and get feedback from lecturers. Next is doing speech in front of class.</p>	<p>P4.2 Speech</p>
- Re-telling	<p>P1.4 In Ms. X class, it is using</p>	<p>P1.4 Re-telling</p>

	<p>Wimpy Kid where we have to understand the vocabulary.</p> <p>The day after, we are asked re-telling Wimpy Kid using our own words.</p>	
- Teaching demo	P1.5 We have teaching demo in Ms. X class	P1.5 Teaching demo
- Games	P1.9 Lecturer should make a lot re-tell and game activity	P1.9 Games
- Story-telling	P2. 2 They teach us how to describe or story-telling, So we are distributed picture, then we describe the picture.	P2.2 Story-telling
- Simulation interview & role-play	<p>P1.1 In semester 1, Mr. X asks us to have such as job interview simulation</p> <p>P2.4 & P2.5 Simulation and role-play</p> <p>P3.2 There is one of subjects asking as to have simulation interview. It makes us to be able to communicate in interview.</p> <p>P4.3 For job interview simulation, we are trained to speak in front of the examiner. But teacher previously explains the language functions and gestures.</p>	<p>P1.1 job simulation interview</p> <p>P2.4 & P2.5 Simulation and role-play</p> <p>P3.2 Simulation</p> <p>P4.3 Simulation</p>

<i>Difficulties</i>		
<i>Point</i>	<i>Translated statement</i>	<i>Theme</i>
- Struggling for vocabulary	<p>P1.5 I struggle for vocabulary such as on Q and A section of presentation. I have what to say in my thought, but so difficult to produce</p> <p>P2.6 I face lack of vocabulary in language mastery.</p> <p>P3.7 I still have lack of vocabulary, so my difficulty in discussion seems clearly.</p> <p>P4.6 The difficulty I feel in speaking is regarding vocabulary. I still have lack of vocabulary. We know what to say but feeling confused to deliver to audience.</p>	<p>P1.5 Struggling/lack of vocabulary</p> <p>P2.6 Lack of vocabulary</p> <p>P3.7 Lack of vocabulary</p> <p>P4.6 Lack of vocabulary</p>
- Lack of confidence	<p>P1.6 The second is lack of confidence. There is a moment in Mr. Xs' class, we have activity to tell story about parents, but I forget to say greeting first. Then the class laughing at me and it makes me trembling.</p>	<p>P1.6 Lack of confidence</p>
- Afraid of making mistakes	<p>P3.5 Because I am afraid of making mistakes, so that appears new issue that is anxiety that makes me scared to speak in discussion.</p> <p>P3.8 Instead in presentation I am afraid to make mistake</p> <p>P2.8 We are afraid to make mistakes in grammar. Therefore, it is hard to speak.</p> <p>P4.9 I am also afraid of making mistakes in</p>	<p>P3. 5 Afraid of making mistakes</p> <p>P2.8 Afraid to make mistakes</p> <p>P4.9 afraid of making mistakes in grammar</p>

	grammar. I think that it is common problem, but I still encounter this issue.	
- Bad grammar	P1.7 In speaking, I sometimes get misunderstood because my bad grammar P3.4 My grammar is still not good, so in discussion I make a lot of mistakes in grammar. Therefore, sometimes I cannot finish my sentences due to confusion.	P1.7 Bad grammar P3. 8 Bad grammar
- Struggling to understand topic or theme given by lecturer	P2.7 I still struggle to understand of what topic or theme given by lecturer	P2.7Stuggling to understand topic or theme given by lecturer
- Not good in pronunciation	P4.8 Then is about pronunciation. I am not fluent in pronunciation. I want to say about A, but audience catches it up B. Therefore, it is not delivered well to the audience.	P4.8 Not good in pronunciation
- Anxiety	P3.6 so that appears new issue that is anxiety that makes me scared to speak in discussion.	P3.6 Anxiety
- Dealing with nervous	P4.7 Then is dealing with nervous. Even though we have prepared making script if we are nervous. We forget to say.	P4.7 Dealing with nervous

<i>Suggestion</i>		
<i>Point</i>	<i>Translated statement</i>	<i>Theme</i>

<p>- More speaking practice activity</p>	<p>P1.8 In semester 1 and 2, there should be more speaking practice activity to concern</p> <p>P4.11 Suggestion for lecturers to use games or activities to build up speaking skill, so students are not getting bored</p>	<p>P1.8 More speaking practice activity</p> <p>P4.11 Use games or activity that build up students' speaking skill, so students are not bored</p>
<p>- Implementing fun strategy</p>	<p>P2.9 Implementing fun strategy</p>	<p>P2.9 Implementing fun strategy</p>
<p>- Inviting native-speaker to the class</p>	<p>P2.10 Inviting native speaker to the class, so we can practice with that native</p> <p>P3.10 Other suggestion is inviting native speakers into class, so students can learn from them</p>	<p>P2.10 Inviting native to the class</p> <p>P3.10 Inviting native speakers to the class</p>
<p>- Inviting students to speak more</p>	<p>P3.9 My suggestion probably, lecturer should invite students to speak more</p> <p>P4.12 We can learn directly from the native-speaker. Lectures can invite native-speaker to the class</p>	<p>P3.9 Inviting students to speak more</p> <p>P4.12 Inviting native speaker to the class</p>
<p>- Speaking class is held not only in semester 1 and 2</p>	<p>P4.10 My suggestion is how if speaking class is held not only in semester 1 and 2</p>	<p>P4.10 Speaking class is not only held in semester 1 and 2</p>

